

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dokumen yang digunakan dalam proses persediaan barang dagang di CV.Segarindo Utama Gorontalo tidak begitu berbeda yakni dokumen yang digunakan seperti surat permintaan barang, surat jalan, surat terima barang, dan faktur sudah seharusnya. Dan secara keseluruhan akan diterima oleh pimpinan hal ini tentu dilakukan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan dan untuk menambah keakuratan dokumen peneliti merekomendasikan agar dilakukannya pengawasan dalam hal penginputan barang oleh kasir.
2. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem persediaan barang dagang di CV.Segarindo Utama Gorontalo masih belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2014) . Hal ini dapat diketahui bahwa tidak diterapkannya metode pencatatan persediaan. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2014) ada dua macam metode pencatatan persediaan, antara lain Metode Mutasi Persediaan (*Perpetual inventory method*) dan metode persediaan fisik (*Physical inventory method*). Maka oleh karena itu, sebaiknya perusahaan menambahkan catatan akuntansi yang dirasa kurang memenuhi agar mempermudah melakukan pencatatan nantinya.
3. Prosedur dalam sistem persediaan barang dagang di CV.Segarindo Utama Gorontalo masih memiliki kekurangan yang memungkinkan terjadinya selisih

antara pencatatan stok barang dengan barang yang ada digudang, dikarenakan oleh tidak adanya bagian khusus penerimaan barang yang bertugas untuk melakukan prosedur pengecekan dan pemeriksaan barang dagang yang diterima perusahaan, untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan dan kekurangan barang.

4. Fungsi yang terkait dengan sistem persediaan barang dagang di CV.Segarindo Utama Gorontalo sudah efektif, dimana adanya pemisah diantara fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan barang dan pengeluaran barang, pemantauan terhadap persediaan barang dilakukan dengan seharusnya agar tidak terjadi kecurangan.
5. Bagan alir sistem akuntansi persediaan barang dagang di CV.Segarindo Utama Gorontalo belum ada, sehingga masih dikatakan belum efektif karena perusahaan tidak dapat mengetahui kesalahan terhadap alur dokumen yang terjadi dalam kegiatan persediaan barang dan kemungkinan dapat terjadi penyelewengan dan kurangnya tanggung jawab yang dilakukan oleh setiap bagian karena kurang jelasnya alur informasi dokumen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis memberikan saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan atas dokumen-dokumen, prosedur, dan catatan akuntansi yang diperlukan dalam sistem persediaan barang dagang.

2. Setiap karyawan sebaiknya melakukan pengawasan terhadap proses masuk-keluarnya barang agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan barang dagang.
3. Sebaiknya perusahaan membuat bagan alir sistem akuntansi persediaan barang dagang, karena bagan alir dapat memberikan gambaran terinci atas setiap kegiatan perusahaan dan dengan adanya bagan alir perusahaan dapat mengetahui kesalahan terhadap alur dokumen yang terjadi dalam kegiatan persediaan barang dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Junaedi dan Sari Mulianingsih. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis Komputer Pada Bagian Gudang di CV. Pustaka Setia Bandung. Jurnal LPKIA Vol 4 No.2
- Andi. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Baramuli, Friska dan Sifrid S. Pangemanan. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. Jurnal EMBA Vol.3 No.3
- Baridwan. Zaki. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE
- Deni, Darmawan. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Ester. 2013. Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan dan Pengendalian
- Gunawan. 2010. Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan PT. Poli (Atrindo Nusa)
- Halim, Abdul. 2004. Auditing Dan Sistem Informasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Hayono, Yusup. 2000. Dasar-dasar Akuntansi. Jilid 2. Yogyakarta: Akademi Akuntansi Jalan Solo (Balapan)
- Julyanti, Dessy dan Trisnadi Wijaya. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Mega Phone Store. STIE Multi Data Palembang
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Nurjanah, Yayuk. 2013. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dalam Rangka Pengendalian Persediaan Pada Haris Hotel Dan Conventions Kepala Gading Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesehatan Indonesia
- Rochaety, Eti. 2017. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rudianto. 2008. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Salim, Juliana dan Trisnadi Wijaya. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Autochem Industry Cab. Palembang. STIE Multi Data Palembang

- Smith, Jay. 2001. Akuntansi Intermediate. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Suleman, Andini Tirta Cricela, Jantje J. Tinangan, Wintson Pontoh. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12 (1)
- Ulfatuzzaroh. 2014. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Bussiness Center UIN Maliki Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Wulandari, Fitri. 2018. Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Pancar Warna Indah Abadi Samarinda. Universitas Mulawarman
- Yulianti, Liza dan Yupianti. 2012. Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT. Surya Nusa Bhaktindo Bengkulu. Jurnal Media Infomata Vol. 8 No. 1
- <https://www.ppic1908.blogspot.com>